

ABSTRAK

Zakat merupakan pengeluaran sebagian harta yang wajib dibayarkan untuk tujuan mensucikan. Dengan membayar zakat, distribusi kekayaan berkontribusi terhadap jaminan sosial untuk pembangunan negara. Hal tersebut merupakan tugas Lembaga Amil Zakat sesuai dengan Undang-undang RI No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Akan tetapi *performance management* Lembaga Amil Zakat tidak sesuai dengan harapan. Karena dipengaruhi oleh tiga faktor: *Pertama*, masalah kelembagaan. *Kedua*, masalah Sumber Daya Manusia. *Ketiga*, masalah sistem. Salah satunya adalah LAZNAS Lembaga Manajemen Infaq Kabupaten Bangkalan. Untuk meningkatkan *performance management* dalam melaksanakan tugas sebagai Lembaga Amil Zakat. LAZNAS LMI Kabupaten Bangkalan berupaya menerapkan prinsip-prinsip *good amil governance* yang berpacu kepada *standard operating procedures* secara terpusat dan Undang-undang RI No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi yang bersifat analisis deskriptif. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data primer maupun sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZNAS Lembaga Manajemen Infaq Kabupaten Bangkalan sudah menerapkan prinsip-prinsip *good amil governance* (GAG), karena sistem pada lembaga tersebut dilakukan secara terpusat. Namun, penerapannya belum dilakukan secara optimal.

Kata kunci: *Performance Management, Lembaga Amil Zakat, Good Amil Governance, Lembaga Manajemen Infaq*

ABSTRACT

Zakat is the expenditure of part of the assets that must be paid for the purpose of purifying. By paying zakat, the distribution of wealth contributes to social security for the development of the country. This is the task of the Amil Zakat Institution in accordance with Undang-undang RI No. 23 Tahun 2011 about zakat management. However, the performance management of the Amil Zakat Institution is not in line with expectations. Because it is influenced by three factors: First, institutional problems. Second, the problem of Human Resources. Third, system problems. One of them is LAZNAS, Lembaga Manajemen Infaq Bangkalan Regency. To improve performance management in carrying out duties as Amil Zakat Institutions. LAZNAS LMI Bangkalan Regency seeks to apply the principles of good amil governance which is based on standard operating procedures in a centralized manner and with Undang-undang RI No. 23 Tahun 2011 about zakat management.

This study uses a qualitative research method with a study approach that is descriptive analysis. Researchers conducted observations, interviews, and documentation to obtain primary and secondary data.

The results showed that the LAZNAS Infaq Management Institute in Bangkalan Regency had implemented the principles of good amil governance (GAG), because the system at the institution was carried out centrally. However, its implementation has not been carried out optimally.

Keyword: Performance Management, Amil Zakat Institution, Good Amil Governance, Lembaga Manajemen Infaq